

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal		19 - 26 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Efektif		29 Juli 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	2 - 5 Agustus 2022	
Perkiraan Tanggal Penutupan		5 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik		8 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Penutupan Pada BEI		8 Agustus 2022
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Agustus 2022 - 6 Agustus 2024	
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	9 Agustus 2022 - 6 Agustus 2024	
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	8 Februari 2023 - 8 Agustus 2024	

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pengumuman kisan Harga Penawaran sebesar Rp122,- (seratus dua puluh dua Rupiah) sampai dengan Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemenuhan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah kisan nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp50.020.000.000,- (lima puluh miliar dua puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp55.350.000.000,- (lima puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 205.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penajntahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 (dua) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 18 (delapan belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp102.500.000.000,- (seratus dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham	Persen (%)
Modal Dasar	6.590.000.000	Rp328.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Ronald Hartono Tan	72.000.000	3.600.000.000	4,39
- Tan Ngo Moy	8.000.000	400.000.000	0,49
- PT Rohartindo Maju Perkasa	1.560.000.000	78.000.000.000	95,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	Rp82.000.000.000	100,00
Saham dalam Portfel	4.950.000.000	Rp246.000.000.000	

KETERANGAN TENTANG EFEK BERISIKAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

- Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama.
- Persentase Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
- Harga Penawaran : Rp122,- (seratus dua puluh dua Rupiah) sampai dengan Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) per saham.
- Total Hasil Penawaran Umum : Rp50.020.000.000,- (lima puluh miliar dua puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp55.350.000.000,- (lima puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPU dan UUPM.

Dengan terajunya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur modal dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham			
	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham
Modal Dasar	6.590.000.000	328.000.000.000	6.590.000.000	328.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Ronald Hartono Tan	72.000.000	3.600.000.000	4,39	72.000.000
Tan Ngo Moy	8.000.000	400.000.000	0,49	8.000.000
PT Rohartindo Maju Perkasa	1.560.000.000	78.000.000.000	95,12	1.560.000.000
Masyarakat	-	-	-	410.000.000
- Saham	-	-	-	205.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	Rp82.000.000.000	100,00	2.050.000.000
Jumlah Saham Dalam Portfel	4.950.000.000	Rp246.000.000.000		4.950.000.000

PENERBITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penajntahan.

Rasio Saham dengan Waran Seri I : 2 : 1, setiap pemegang 2 (dua) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I.

Harga Exercise Waran Seri I : Rp500,- (lima ratus Rupiah).

Total Hasil Exercise Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp102.500.000.000,- (seratus dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak-banyaknya 12,50% (dua belas koma lima nol persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terulisi, berikut proforma struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham			
	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham
Modal Dasar	6.590.000.000	328.000.000.000	6.590.000.000	328.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Ronald Hartono Tan	72.000.000	3.600.000.000	3,51	72.000.000
Tan Ngo Moy	8.000.000	400.000.000	0,38	8.000.000
PT Rohartindo Maju Perkasa	1.560.000.000	78.000.000.000	95,10	1.560.000.000
Masyarakat	-	-	-	410.000.000
- Saham	-	-	-	205.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	Rp82.000.000.000	100,00	2.050.000.000
Jumlah Saham Dalam Portfel	4.950.000.000	Rp246.000.000.000		4.950.000.000

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portfel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh seluruhnya Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.640.000.000 (satu miliar enam ratus empat puluh juta) saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya 2.050.000.000 (dua miliar lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 205.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Perseutujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-05810/BEI/PP/107/2022 tanggal 12 Juli 2022. Perihal Perseutujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan POJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ditayang untuk diizinkan sebagaimana antara seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Mengingat saham dalam Perseroan milik PT Rohartindo Maju Perkasa ("RMP"), Ronald Hartono Tan dan Tan Ngo Moy masing-masing sejumlah 78.000.000 saham, 1.800 saham dan 200 saham dimana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, para pemegang saham yaitu RMP, Ronald Hartono Tan dan Tan Ngo Moy telah memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan harga dibawah Harga penawaran Umum Perdana Saham.

Maka berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

- Surat Pernyataan PT Rohartindo Nusantara Luas tanggal 5 April 2022;
- Surat Pernyataan Ronald Hartono Tan tanggal 5 April 2022; dan
- Surat Pernyataan Tan Ngo Moy tanggal 5 April 2022.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- Sekitar 47,82% (empat puluh tujuh koma delapan dua persen) akan digunakan untuk pembelian aset berupa 3 unit Ruko yang berlokasi di Jl. RE Martadinata, Komplek Ruko Mahkota Ancol Blok B56, C56 dan E33 dan 2 unit gudang yang berlokasi di Jl. Raya Perancis, Komplek Pergudangan Kosambi Permai, Blok J No 31 dan 32, ruko, gudang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.
- Perjanjian/Kesepakatan yang Bersangkutan : Surat Kesepakatan Bersama tanggal 6 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.
- Nama Pihak Penjual : Ronald Hartono Tan
- Nilai Transaksi/Kesepakatan : Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah)
- Perimbangan/Alasan Pembelian : Untuk pengembangan usaha Perseroan dengan penambahan ruko dan Gudang untuk operasional Perseroan.
- Jatuh Tempo Pelunasan : -
- Hubungan Afiliasi : Pihak Penjual (dih. Ronald Hartono Tan) merupakan:
 - Pemegang saham sebanyak 4,39% (empat koma tiga sembilan persen) dalam Perseroan; dan
 - Pengendali Perseroan
- Sekitar 47,82% (lima puluh dua koma dua puluh delapan persen) akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan yaitu penambahan barang-barang inventory Perseroan untuk di jual, berikut rincian barang-barang inventory yang akan dibeli:
 - sekitar 60% untuk penambahan produk Perkakas
 - sekitar 20% untuk penambahan produk Peralatan Rumah Tangga
 - sekitar 20% untuk penambahan produk Tas Koper

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan yaitu barang-barang inventory Perseroan yaitu Perkakas, Peralatan Rumah Tangga dan Tas Koper.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON MEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUAL MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKAPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ROHARTINDO NUSANTARA LUAS TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BURSA EFEK INDONESIA" ATAU "BEI").



PT ROHARTINDO NUSANTARA LUAS TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Perdagangan besar

Berkedudukan di Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat

Jalan Raya Perancis, Pergudangan Kosambi Permai

Blok J No. 32, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

Telepon: 021 29 660 660

Website: <http://www.nankai.co.id/>

Email: corsec.rohartindo@gmail.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portfel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan kisan Harga Penawaran sebesar Rp122,- (seratus dua puluh dua Rupiah) sampai dengan Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemenuhan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah kisan nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp50.020.000.000,- (lima puluh miliar dua puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp55.350.000.000,- (lima puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 205.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penajntahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 (dua) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 18 (delapan belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp102.500.000.000,- (seratus dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

MIRAE ASSET

Sekuritas

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM BUKU PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Juli 2022

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan hasil pelaksanaan Waran Seri I di atas:

- Bahwa rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum pada huruf a) yang digunakan pembelian aset merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), maka Perseroan wajib untuk memenuhi beberapa ketentuan di dalam POJK 42/2020, karena dilakukan dengan pihak terafiliasi yaitu Bk. Ronald Hartono Tan.
- Dalam hal rencana penggunaan dana Hasil Penawaran Umum pada huruf b) dan hasil dari pelaksanaan Waran Seri I yang akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, memenuhi kriteria transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK 42/2020.
- Dalam hal rencana penggunaan dana Hasil Penawaran Umum pada huruf a), b) dan hasil dari pelaksanaan Waran Seri I memenuhi kriteria transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 terentang 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum di atas, Perseroan wajib mempertanggung jawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini secara periodik kepada para pemegang saham dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan melaporkannya kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 terentang 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pembetulanahan mata acara RUPS kepada OJK dan ii) memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan dalam RUPS terlebih dahulu sebagaimana dimanfaatkan dalam Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta mengungkapkannya i) bentuk dan tempat dimana dana tersebut di tempatkan; ii) tingkat suku bunga atau hasil yang diperoleh; dan iii) ada atau tidaknya jaminan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tassin, Fardiman, Sapta, Nuzuliana, Ramdan & Rekan yang ditandatangani oleh Zulfitri Ramdan dengan opini Tanpa Modifikasi.

Laporan keuangan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Resambessy & Budiman dengan opini Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Budiman S. Silaban, Ak. CA, CPA.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direvisi oleh Kantor Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Pelebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No.04/SE/OJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SE/OJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Pelebaran Corona Virus Disease 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

dalam Rupiah

Keterangan	31 Maret * 2022		31 Desember 2020	
		2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	1.397.115.907	1.988.875.198	194.187.940	1.344.399.744
Putang usaha - pihak ketiga	24.193.561.212	32.393.732.373	36.994.670.266	25.835.145.662
Pihak beresita				560.000.000
Pihak ketiga	11.240.450		10.424.575	10.424.575
Persediaan	46.706.491.244	46.019.597.204	44.056.103.855	39.555.932.746
Pajak dibayar dimuka	503.367.540	30.236.596		123.653.233
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.160.128.417	877.854.011	4.270.210.562	5.962.555.515
JUMLAH ASET LANCAR	79.971.964.770	81.310.295.362	85.925.597.198	76.992.061.475
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	1.234.598.125	1.308.658.215	1.609.034.886	1.922.478.738
Aset hak guna	424.999.401	195.000.000	65.000.000	
Aset takberwujud	2.092.803	2.343.939	4.166.666	1.799.999
Aset pajak tangguhan	16.961.027	16.961.027	14.464.752	15.996.022
Uang muka pembelian aset tetap	54.682.674.432	51.958.119.819	41.963.269.236	27.532.929.061
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	56.563.235.788	53.483.076.999	43.655.	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.991.232.538 dimana terdapat kenaikan Laba Usaha sebesar Rp2.020.158.229 atau sebesar 13,5% bila dibandingkan dengan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.971.074.309. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan omset penjualan dan penurunan beban penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Labas Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp14.971.074.309 dimana terdapat kenaikan Laba Usaha sebesar Rp3.338.982.772 atau sebesar 28,7% bila dibandingkan dengan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp11.632.091.537. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan omset penjualan dan penurunan beban penjualan.

Labas Bersih

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Labas Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 3.463.976.118 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih sebesar Rp 806.079.343 atau sebesar 30,33% bila dibandingkan dengan Laba Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar Rp 2.657.896.775. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual dan penurunan biaya impor yang dikarenakan penurunan pembelian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Labas Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.809.136.103 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih sebesar Rp1.132.002.655 atau sebesar 11,70% bila dibandingkan dengan Laba Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.677.133.448. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omset penjualan dan adanya penurunan beban penjualan. Peningkatan penjualan karena penambahan produk baru atas inovasi yang dikembangkan oleh Perseroan, sehingga menambah minat masyarakat. Sedangkan penurunan beban penjualan dikarenakan penurunan atas biaya iklan Perseroan yang terjadi karena semakin berkembangnya produk Perseroan. Sehingga sudah dikenal oleh masyarakat seiring dengan berjalannya waktu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Labas Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.677.133.448 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih sebesar Rp2.434.497.275 atau sebesar 33,61% bila dibandingkan dengan Laba Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp7.242.636.173. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omset penjualan dan adanya penurunan beban penjualan. Peningkatan penjualan disebabkan oleh peningkatan penjualan pada beberapa produk yang dibutuhkan masyarakat pada masa pandemi. Sedangkan penurunan beban penjualan dikarenakan penurunan atas biaya iklan Perseroan yang terjadi karena semakin berkembangnya produk Perseroan. Sehingga sudah dikenal oleh masyarakat seiring dengan berjalannya waktu.

Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 3.463.976.118 dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp 806.079.343 atau sebesar 30,33% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar Rp 2.657.896.775. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual dan penurunan biaya impor yang dikarenakan penurunan pembelian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.809.136.103 dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp1.118.030.714 atau sebesar 11,54% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.691.780.588. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omset penjualan dan adanya penurunan beban penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.691.780.588 dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp2.449.144.415 atau sebesar 33,82% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp7.242.636.173. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omset penjualan dan adanya penurunan beban penjualan.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Aset

a) Aset Lancar

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 79.971.904.770 dimana penurunan Aset Lancar sebesar Rp1.338.390.612 atau sebesar 1,65% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 81.310.295.382. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga atas pembayaran piutang pelanggan. Adanya peningkatan pembayaran piutang dari pelanggan menandakan kemampuan Perseroan memberi kebijakan penagihan kepada pelanggan, sehingga pelanggan mampu melunasi piutangnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp81.310.295.382 dimana terdapat penurunan Aset Lancar sebesar Rp4.215.301.816 atau sebesar 4,9% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp85.525.597.198. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga atas pembayaran piutang pelanggan. Adanya peningkatan pembayaran piutang dari pelanggan menandakan kemampuan Perseroan memberi kebijakan penagihan kepada pelanggan, sehingga pelanggan mampu melunasi piutangnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp85.525.597.198 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp8.533.535.723 atau sebesar 11,1% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp76.992.061.475. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga atas penjualan di tahun 2020. Peningkatan piutang tersebut dari bulan Desember 2020, sehingga piutang pelanggan juga ikut meningkat dikarenakan penjualan baru yang belum jatuh tempo.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 56.563.235.788 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp 3.080.158.789 atau sebesar 5,76% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 53.483.076.999. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang muka pembelian aset tetap. Pembelian aset tetap dalam rangka investasi jangka panjang perusahaan dan juga untuk kegiatan operasional perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp53.483.076.999 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp9.827.141.459 atau sebesar 22,5% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp43.655.935.540. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang muka pembelian aset tetap. Pembelian aset tetap dalam rangka investasi jangka panjang perusahaan dan juga untuk kegiatan operasional perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp43.655.935.540 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp14.182.739.720 atau sebesar 48,1% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp29.473.195.820. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang muka pembelian aset tetap. Pembelian aset tetap dalam rangka investasi jangka panjang perusahaan dan juga untuk kegiatan operasional perusahaan.

c) Total Aset

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 136.535.140.558 dimana terdapat peningkatan Aset sebesar Rp1.741.768.177 atau sebesar 1,3% bila dibandingkan dengan Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp134.793.372.381. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang muka pembelian aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp134.793.372.381 dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp5.611.839.643 atau sebesar 4,3% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp129.181.532.738. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan utang muka pembelian aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp129.181.532.738 dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp22.716.275.443 atau sebesar 21,3% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp106.465.257.295. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan utang muka pembelian aset tetap.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 24.857.681.725 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.469.779.330 atau sebesar 5,88% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 26.327.461.055. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank, yang menandakan semakin meningkatnya kemampuan perseroan dalam melakukan pembayaran hutang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.327.461.055 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.024.376.266 atau sebesar 4,0% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp25.303.084.789. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak atas pajak terutang 2021 dan kenaikan utang usaha ke pemasok. Naiknya utang atas pajak terutang 2021 dikarenakan semakin meningkatnya laba perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.857.681.725 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp2.424.522 atau sebesar 20,1% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp21.075.620.267. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang atas pinjaman bank. Utang tersebut digunakan untuk pembelian persediaan, sehingga persediaan pada periode tersebut juga meningkat.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 6.005.094.176 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 264.428.611 atau sebesar 4,22% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 6.269.522.787. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank, yang menandakan semakin meningkatnya kemampuan perseroan dalam melakukan pembayaran hutang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.269.522.787 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp45.222.347.925 atau sebesar 87,8% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp51.491.870.712. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pemegang saham yang telah dibayar ditahan 2021. Penurunan utang pemegang saham dapat menggambarkan meningkatnya kemampuan finansial Perseroan dalam melunasi utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51.491.870.712 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp8.797.030.333 atau sebesar 20,6% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp42.694.840.379. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan atas utang pemegang saham yang dipinjami oleh Perseroan. Peningkatan utang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

c) Total Liabilitas

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 30.862.775.901 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp 1.734.207.941 atau sebesar 5,3% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 32.596.983.842. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank, yang menandakan semakin meningkatnya kemampuan perseroan dalam melakukan pembayaran hutang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.596.983.842 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar Rp4.197.159.659 atau sebesar 57,6% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp37.794.955.501. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp37.794.955.501 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas sebesar Rp13.024.494.855 atau sebesar 20,4% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp24.770.460.646. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek & jangka panjang.

Ekuitas

Keterangan	31 Maret*		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar - 164.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 500 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	82.000.000.000	41.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan modal disetor	19.133.316.800	19.133.316.800	19.133.316.800	19.133.316.800
Saldo laba	4.515.284.834	42.047.748.400	31.238.613.297	21.151.479.849
Penghasilan komprehensif lain	15.222.339	15.222.339	14.947.140	-
Sub-jumlah	105.665.322.973	105.665.322.973	57.324.877.237	44.233.806.649
Kepentingan Non - pengendali	8.440.684	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	105.673.763.657	105.196.388.539	57.326.577.237	42.694.766.649

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp105.673.763.657 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp 3.475.976.118 atau sebesar 3,4% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp102.196.388.539. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya laba usaha per Maret 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp102.196.388.539 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp49.809.811.302 atau sebesar 95,1% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp52.386.577.237. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal saham & saldo laba.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp52.386.577.237 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp691.780.588 atau sebesar 22,7% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp42.694.766.649. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba.

Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	28.832.142.423	29.311.813.693	116.152.353.483	95.725.286.913
Pembayaran Kepada Pemasok	(21.988.466.777)	(18.276.667.900)	(84.296.557.890)	(86.505.380.431)
Pembayaran Kepada Karyawan dan Beban usaha	(2.174.384.958)	(1.730.967.907)	(9.929.347.803)	(6.527.158.106)
Kas Diperoleh dari Operasi	4.669.290.688	9.303.977.886	23.926.447.790	3.662.747.296
Pembayaran Pajak Penghasilan	(144.619.930)	(560.315.217)	(2.915.964.383)	(3.403.577.227)
Penerimaan dari pendapatan bunga	333.942	-	381.170	2.388.097
Pembayaran beban keuangan	(610.928.487)	(606.169.376)	(2.248.570.669)	(1.690.585.906)
Kas neto digunakan untuk (diperoleh dari) aktivitas operasi	3.914.082.149	8.137.483.293	18.763.212.253	(1.571.129.687)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap	(24.124.000)	(7.683.364)	(81.796.364)	(94.360.364)
Penambahan utang muka pembelian aset tetap	(2.924.560.614)	(5.997.183.110)	(9.994.844.582)	(14.430.340.155)
Penambahan aset tak berwujud	-	-	-	(4.018.162)
Kas neto digunakan untuk (diperoleh dari) aktivitas investasi	(2.948.684.614)	(6.004.866.474)	(10.076.642.946)	(14.528.748.701)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penerimaan dari pinjaman modal 12.000.000, Penerimaan dari pinjaman bank 9.475.529.581, 12.247.132.663, 36.396.123.262, 42.354.886.416, 40.907.913.468, Penerimaan dari (pembayaran) kepada pemegang saham bank (11.044.686.407), (15.868.015.542), (37.965.621.965), (37.752.724.677), (32.434.626.963), Penerimaan dari (pembayaran) kepada) pinjaman pihak bank) - 3.304.846.129, (44.322.383.355), 9.787.505.825, 15.324.239.045, Penerimaan dari (pembayaran) kepada) pinjaman pihak bank) - 560.000.000, (560.000.000).

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

SETARA KAS (951.759.291), 1.826.500.069, 1.794.687.258, (1.150.211.804), 514.156.876, SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN 1.988.875.198, 194.187.940, 194.389.940, 1.344.581.744, SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 1.397.115.907, 2.020.778.009, 1.989.057.198, 194.389.940, 1.344.581.744.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 3.914.082.149, turun sebesar Rp 4.223.411.144 atau 51,9% jika dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 8.137.493.293. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok & operasional lain.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.948.684.614, naik sebesar Rp 3.056.181.860 atau 50,9% jika dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.076.642.946. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh penurunan atas penambahan utang muka pembelian aset tetap, karena di Maret 2022 cicilan untuk beberapa aset sudah selesai.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 1.557.159.667, naik sebesar Rp 1.251.120.076 atau 408,8% jika dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 306.036.750. Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pinjaman bank.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.763.212.253, naik sebesar Rp20.334.341.920 atau 129,4% jika dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.571.129.687. Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan karena permintaan atas barang produk. Perseroan meningkat pada periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.076.642.946 menurun sebesar Rp4.452.105.755 atau 30,6% jika dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.528.748.701. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh penurunan dalam penambahan utang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas